

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian selama kurang lebih tiga bulan yang telah tertera pada bab-bab selanjutnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum Model DMSO di SMP Galuh Handayani menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Silabus dan RPP yang disusun oleh guru PAI di SMP Galuh Handayani masih perlu disempurnakan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa, keselarasan antar komponen dalam silabus dan RPP, juga menyesuaikan dengan apa yang sesungguhnya sudah di praktikkan oleh guru.
2. Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang diantaranya: sosiodrama, problem solving, *picture and picture*, keteladanan, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Ruang kelas di rancang dengan situasi yang menyenangkan, bersih dan rapi.
3. Penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Galuh Handayani tidak hanya didasarkan pada hasil ujian akhir, akan tetapi penilaian dilakukan secara komprehensif, integral, obyektif dan otentik. Aspek yang di evaluasi meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Penilaian dengan menggunakan tes dan non tes. Penilaian dengan

menggunakan tes berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar-benar, juga essay. Sedangkan penilaian non tes berbentuk penilaian kinerja(performance), pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri, menyesuaikan indikator yang akan di ukur.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti perlu merekomendasi berbagai pihak tentang hal-hal lain:

1. Berkaitan dengan pengembangan sekolah inklusif yang semakin hari semakin menjamur, maka perlu kiranya dalam Perguruan tinggi Islam memasukkan mata kuliah tentang ABK dan bagaimana cara pembelajaran ABK dalam perkuliahan.
2. Adanya Program Studi PAI, PGMI, PGRA, PAUDI yang menyelenggarakan pendidikan inklusif yang dilengkapi dengan pengembangan madrasah Laboratorium Inklusif